

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Sebagaimana di uraikan di atas, peneliti mendapatkan data dari lapangan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dikumpulkan dan diperiksa sebelum akhirnya di analisa sehingga memperoleh hasil serta kesimpulan yang relevan dengan tema penelitian. Berdasarkan proses tersebut berikut data yang dapat peneliti paparkan :

##### 1. Sejarah Berdirinya Lembaga Ma'had Aly Nurul Jadid

Awal mula berdirinya Ma'had Aly Nurul Jadid tidak bisa di lepaskan dari sosok KH. Wahid Zaini (pengasuh ke-3 Nurul Jadid) dan KH. Hasan Abdul Wafi (Pengawas PP. Nurul Jadid). Dari kedua kiai Karismatik inilah Ma'had Aly lahir. Ketika menjabat sebagai ketua Rabitah Ma'had Islamiyah (RMI), kiai Wahid banyak melakukan terobosan. Seiring dengan visi misi RMI yang ingin mengembangkan pendidikan pesantren, putra ke dua Kiai Zaini Mun'im ini juga menggagas pendirian Ma'had Aly sebagai lembaga setingkat perguruan tinggi di pesantren.

Kiai Wahid turut andil dalam perumusan serta pengawalan ide pendirian Ma'had Aly yang sempat disampaikan kepada KHR. As'ad Syamsul Arifin (Ponpes Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo). Akhirnya, berdirilah Ma'had Aly pertama kali di Ponpes Salafiyah Syafi'iyah

Situbondo. Bersama adik iparnya, Kiai Hasan Abdul Wafi, Kiai Wahid bahkan pernah menjadi mursyid (dosen) di Ma'had Aly Situbondo.

Saat itu mudir pertamanya adalah juga salah satu pendiri Ma'had Aly Situbondo, yakni KHR. As'ad Syamsul Arifin. Sepeninggal kiai As'ad, kepemimpinan mudir selanjutnya adalah Kiai Wahid. Di tangan kiai Wahid, banyak orang yang mengakui akan kecanggihan metode dan kealiman beliau. Tak lama setelah proses berdirinya Ma'had Aly pertama di Indonesia, Kiai Wahid-pun juga menggagas pendirian Ma'had Aly di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Mudir pertama kalinya adalah KH. Moh. Zuhri Zaini. Ma'had Aly Nurul Jadid pun berdiri pada tahun 2006 dengan konsentrasi ilmu dakwah.

Karena kondisi lapangan yang kurang mendukung, Ma'had Aly Nurul Jadid sempat mengalami kevakuman. Sampailah KH. Moh. Romzi Al-Amiri Mannan di tanah Tanjung pada tahun 2010. Beliau merupakan menantu KH. Hasan Abdul Wafi. "Pantas sekali Kiai Hasan Abdul Wafi itu memilih menantu seperti Kiai Romzi. Beliau semuanya bisa. Dengan masyarakat hingga bicara di forum formal pun semua bisa" ujar Kiai Amin Quthbi pada momen Ifitihud Dirosah pada bulan Juni 2021 lalu.

Di tangan Kiai Romzi, Ma'had Aly Nurul Jadid mengubah haluan dengan konsentrasi Fiqih wa Ushuluhi. Banyak terobosan dan kemajuan selama kepemimpinan Kiai Romzi. Pada bulan Oktober tahun 2020, Nurul Jadid mengalami duka mendalam. Sosok kiai Humoris, Produktif dan Karismatik berpulang ke Rahmatullah terlebih dahulu. Lanjut di

kolom komentar. Pada waktu itu, pondok-pondok pesantren di Indonesia mengalami banyak penurunan kualitas, termasuk di Pondok Pesantren Nurul Jadid. Hal ini adalah konsekuensi logis dari masuknya kurikulum umum ke dalam pesantren, sehingga banyak di temukan santri-santri yang tidak bisa membaca kitab kuning. KH. Wahid Zaini, pada waktu itu, menyadari betul akan fenomena ini, oleh karena itu beliau berinisiatif untuk mendirikan lembaga khusus mendalami kajian kitab kuning, dan yang di kemudian hari di kenal dengan sebutan Ma'had Aly Nurul Jadid.

Sampai tahun 2015, Ma'had Aly Nurul Jadid memiliki tiga Marhalah; Marhalah Ma'had Aly Takhassus, Marhalah I'dadiyah dan Marhalah Tamhidiyah. Ini semua ketika Ma'had Aly Nurul Jadid belum mengajukan peresmian kepada pemerintah. Namun setelah pengajuan kepada Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG), kedua marhalah (Tamhidiyah dan I'dadiyah) ditiadakan dan menjadi lembaga Independen. Saat ini, Mudir Ma'had Aly dijabat oleh K. Muhammad Al-Fayyadl, M.Phil. Beliau merupakan cucu K.H. Hasan Abdul Wafi. Beliau terpilih setelah adanya musyawarah di keluarga besar Ma'had Aly Nurul Jadid.<sup>32</sup>

## 2. Gambaran Umum Akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid

Akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid merupakan akun media sosial di platform Instagram milik Ma'had Aly Nurul Jadid. Akun Instagram dibuat oleh pengurus Ma'had Aly Nurul Jadid Mulai

---

<sup>32</sup> <https://mahadaly-nuruljadid.ac.id/profil/sejarah/> diakses 22 Juni 2023



berselancar di dunia digital sejak tahun 2017. Dengan adanya akun Instagram tersebut Ma'had Aly dapat menyapa masyarakat luas di dunia maya. Selain itu dengan kehadiran akun Instagram ini tidak hanya sebagai bentuk eksistensi di dunia maya saja. Melainkan sebagai wujud dakwah di media sosial. Tiga tahun pertama akun Instagram tersebut masih belum dikelola secara maksimal. Namun, sejak tahun 2019 di bawah naungan Media Center akun media sosial Ma'had Aly ditata secara perlahan. Hal ini bisa dilihat melalui *feed*/unggahannya yang memuat resensi kitab, galeri foto, kegiatan, ucapan-ucapan, serta kutipan dakwah dari masyaikh Nurul Jadid atau ulama'ulama lainnya.

### 3. Struktural Akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid

Kepengurusan akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid berada di bawah mudir Ma'had Aly Nurul Jadid yaitu K. Muhammad Al-fayadl seorang pengurus aktivis muda Nahdlatul Ulama', Dosen di universitas Nurul Jadid, dan juga seorang Penulis. Beliau merupakan seorang figur yang sederhana dan peduli terhadap hak-hak rakyat kecil. Tak jarang juga beliau ikut turun aksi ke lapangan guna menyuarakan aspirasi serta menentang kebijakan pemerintah yang menyimpang. Dalam bidang media center beliau dibantu oleh Ust. Sulyanto M.Pd. yang menjabat sebagai Nai'b Mudir II Ma'had Aly Nurul Jadid. Di bawah garis koordinasi Na'ib Mudir II Akun media sosial dikelola oleh Media Center yang dikoordinatori oleh Ust. Ahmad Qusyairi beliau bertugas pokok satuan dan fungsinya spesifik untuk mengelola media milik Ma'had Aly. Untuk

mengelola unggahan atau postingan di akun media sosial Instagram Tim Media Center memiliki tiga sub divisi yakni : Tim Kreatif, Tim Desain dan Tim posting.<sup>33</sup>

Berikut Struktural Kepengurusan Akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid :

Mudir Ma'had Aly Nurul Jadid	: K. Muhammad Al-Fayyadl
Naib Mudir II	: Ust. Sulyanto M.Pd.
Media Center	: Ust. Ahmad Qusyairi S.E
Tim Kreatif	: Imam Tabrani
Tim Desain	: Andryan Zah
Tim Posting	: Zainul Anwar

#### 4. Manajemen Konten

Koordinator Media center Ust. Ahmad Qusyairi Menjelaskan bahwasanya setiap konten yang akan di unggah terlebih dahulu dimusyawarahkan oleh tim kreatif. Apabila tim yang dikoordinatori oleh Imam tabrani telah sepakat. Maka konten tersebut akan di ajukan kepada Ust. Ahmad Qusyairi selaku koordinator media center. Pada tahap selanjutnya konten tersebut akan didesain dengan visual ataupun audio visual yang menarik oleh tim desain. Apabila hasilnya sudah bagus konten tersebut akan di unggah oleh tim posting.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Wawancara Pribadi

<sup>34</sup> Wawancara Pribadi

Dalam setiap gambar yang di unggah ke Instagram tim posting biasanya juga membubuhkan hastag (#). Hastag Instagram adalah kombinasi huruf, angka, dan emoji yang diawali dengan simbol tagar atau (#). Simbol tersebut digunakan oleh konten kreator untuk mengategorikan konten dan membuatnya lebih mudah ditemukan oleh netizen. Selain kemudahan untuk mengklasifikasikan konten yang beraneka ragam hastag dapat meningkatkan engagement, menarik perhatian netizen, memperkuat brand image, meningkatkan reach akun tersebut.<sup>35</sup>

#### 5. Quote Dakwah

Quote merupakan sebuah istilah yang digunakan pada akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid untuk mengategorikan unggahan yang berisi tentang kutipan nasehat, pesan kebaikan, potongan ceramah dari para dai. Selain berisi materi dakwah, berbagai macam unggahan juga terdapat pada akun Instagram tersebut, semisal : Resensi kitab K.H Romzi Al Amiri Mannan, Dokumentasi kegiatan, tanya jawab seputar fiqih, Dalam penelitian ini peneliti akan fokus untuk mengamati dawuh guru atau quote dakwah. Sebab pada unggahan tersebut terdapat materi dakwah tentang Moderat yang patut dipahami di tengah maraknya konten-konten radikal.

Meramaikan unggahan yang berisikan ajakan untuk menjadi insan yang lebih baik. Merupakan salah satu tujuan penting dari adanya

---

<sup>35</sup> <https://glints.com/id/lowongan/hashtag-instagram/> diakses 17 Juni 2023



akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid. Sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang kemudian hadir dalam dunia maya. Ma'had Aly hadir dan mengajak kepada pengguna sosial media pada umumnya dan pada para pengikut akun tersebut untuk menjadi hamba yang lebih baik dari segala sisi.

Dalam pengemasan konten dawuh guru pengelola menyajikan dalam bentuk visual ataupun audio visual yang menarik dengan menggunakan desain grafis yang kekinian, tidak terlalu menggunakan banyak ornamen dan paduan warna yang serasi. Berisikan materi dakwah singkat yang penuh akan makna serta mengena terhadap aspek-aspek sosial kemasyarakatan ataupun hubungan antara manusia dengan tuhan. Konten tersebut juga menyisipkan foto serta rujukan kutipan tersebut. Tujuannya ketika netizen menjumpai konten dakwah yang di unggah oleh Ma'had Aly melalui akun Instagramnya. Maka pengguna media sosial Instagram atau pengikut akun tersebut mengetahui siapa Da'i yang di unggah materi dakwahnya.


Adanya konten Dawuh Guru juga sebagai salah satu produk digital yang menyampaikan materi dakwah. Pesan dakwa yang terkandung dalam konten dawuh guru apabila dilihat secara umum seperti materi dakwah yang di jelaskan di depan yaitu: Aqidah, akhlak, syariah. Penyampaian materi dakwah yang singkat dan sarat akan makna, merupakan salah satu metode dakwah bil qalam yang tepat. Hal ini bisa

diliat melalui efek (*atsar*) berupa like, dan komentar yang banyak oleh netizen bilamana ada postingan berupa dawuh guru yang diunggah.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengambil contoh quote dakwah sejak dua tahun lalu kemudian dari seluruh unggahan tersebut peneliti mengidentifikasi ada enam quote yang menyampaikan pesan dakwah moderat. Pembatasan ini dilakukan agar analisa tiap quote dapat dilakukan lebih maksimal dan ter fokuskan. dengan jumlah quote dakwah yang diangkat ini peneliti dapat mengulas lebih dalam, menguraikan dan menganalisis materi dakwah di tiap postingannya.

Adapun quote dakwah yang telah diambil sebagai sampel oleh peneliti adalah sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Sampel Quote**

	<p>Format : <i>Based on text and picture</i></p> <p>Tanggal unggah : 26 mei 2020</p> <p>Like : 56</p> <p>Link URL https : <a href="https://www.instagram.com/p/CAo5FZqgama/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igshid">//www.instagram.com/p/CAo5FZqgama/?utm_source=ig_web_copy_link&amp;igshid</a></p>
	<p>Format : <i>Based on text and Vidio</i></p> <p>Tanggal unggah : 25 Februari 2021</p> <p>Like : 56</p> <p>Link URL https : <a href="https://www.instagram.com/p/CLs9mp8BSsX/?utm_source=ig_web_copy_link">https://www.instagram.com/p/CLs9mp8BSsX/?utm_source=ig_web_copy_link</a></p>
	<p>Format : <i>Based on text and picture</i></p> <p>Tanggal unggah : 19 Maret 2023</p> <p>Like : 195</p> <p>Link URL https : <a href="https://www.instagram.com/p/Cpxgy0ova5d/?utm_source=ig_web_copy_linkC">https://www.instagram.com/p/Cpxgy0ova5d/?utm_source=ig_web_copy_linkC</a></p>





Format : *Based on text and picture*  
 Tanggal unggah : 23 Maret 2022  
 Like : 196  
 Link URL [https://www.instagram.com/p/CbdA5NaBfpS/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/CbdA5NaBfpS/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==)



Format : *Based on text and Vidio*  
 Tanggal unggah : 28 Februari 2022  
 Like : 272  
 Link URL [https://www.instagram.com/reel/Cag6X0pDYFK/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/Cag6X0pDYFK/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==)

## B. Pembahasan

### 1. Penerapan Qoute Pesan Dakwah Moderat

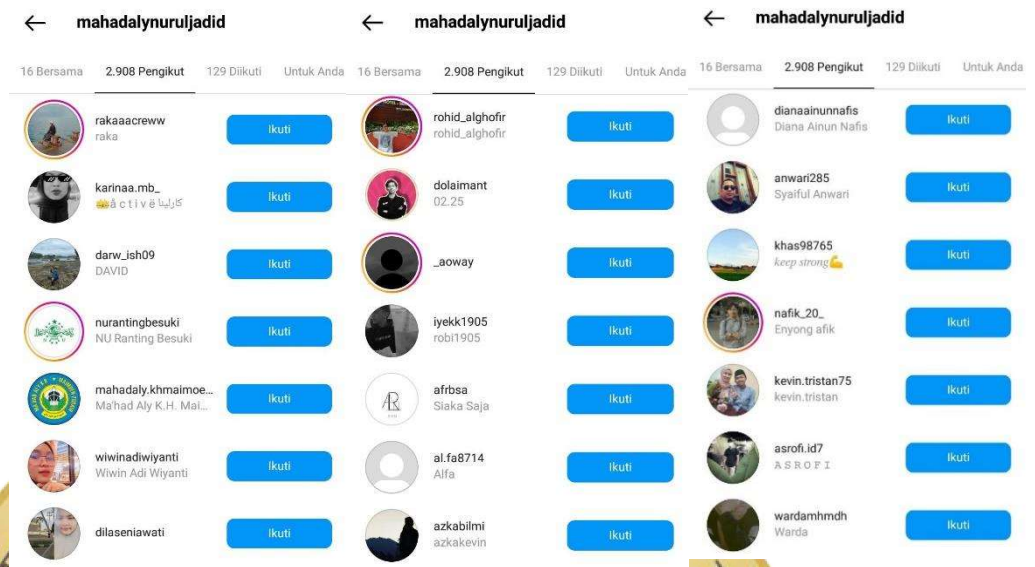
Praktik dakwah Moderat melalui akun Instagram bisa terealisasi karena dua indikator utama yaitu pengikut konten dakwah yang di unggah oleh Instagram Ma'had Aly Nurul jadid. Faktor pertama adalah pengikut, sebagai sasaran dakwah atau objek dari dakwah Moderat. Dengan jumlah yang banyak dan memiliki latar belakang keyakinan agama Islam, baik dalam hal suku, bangsa menjadikan konten dakwah Moderat dapat terlaksana. Sedangkan konten yang disediakan merupakan materi atau maddah dakwah Moderat. Dengan format yang sederhana dan bahasa yang mudah dipahami maka besar kemungkinan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak yang luas sangatlah tinggi.

#### a. Pengikut Akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid

Sebagaimana telah di uraikan di atas, bahwa saat ini akun Instagram Ma'had Aly Nurul jadid memiliki pengikut yang banyak. Sampai saat penelitian ini dilakukan akun tersebut telah memiliki 2.893 pengikut aktif. Dari sekian banyak pengikut ini tentu memiliki latar belakang kehidupan dan pemahaman tentang keislaman yang berbeda. Dengan demikian tujuan dari dakwah Moderat, yakni menyampaikan pesan dakwah Moderat kepada netizen yang beragam tanpa dikotomi kelompok.

Berdasarkan fitur dan ketentuan pada platform Instagram, jika sebuah akun berupa akun publik maka siapa pun dapat mengakses konten yang diunggah serta pengikut bisa menuliskan komentar serta mendapatkan pemberitahuan aktivitas apa yang dilakukan oleh pengguna Instagram yang dia ikuti.

Dalam hal ini akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid di atur sebagai akun publik sehingga siapa saja dapat melihat foto, reels yang ada pada akun tersebut. Juga ribuan pengikut yang dimiliki oleh akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid akan secara otomatis mendapatkan konten baru yang diunggah. Berdasarkan algoritma Instagram, postingan-postingan akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid dapat direkomendasikan kepada netizen lain yang memiliki ketertarikan kepada unggahan dakwah Moderat khususnya dan dakwah pada umumnya meskipun dia tidak mengikuti akun Ma'had Aly.



Gambar 4.1 Pengikut Akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid

b. Konten akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid



Gambar 4.2 Feed Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid

Sebagaimana diketahui konten di akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid berupa Resesi kitab, Ucapan selamat, galeri kegiatan, dan Quote dakwah. Adapun unggahan yang memuat Quote dakwah dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami. Namun, dengan kesederhanaan



kalimat yang disusun bukan berarti pesan dakwah yang disampaikan cukup dapat ditelaah dengan satu sudut pandang saja.

Unggahan pada akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid ada yang berisikan tentang Resensi kitab dan buku karya KH. Romzi Al-Amiri Mannan, Ucapan Selamat ataupun berbelasungkawa, Akhlak, Kisah, Tanya jawab seputar Fiqih, dan Biografi pengasuh. Beragamnya konten pada akun Instagram tersebut merupakan langkah-langkah yang dilakukan Ma'had Aly untuk memperkenalkan diri dan menyapa netizen di media sosial.

Adapun Quote yang di unggah tidak harus dari kalangan keluarga pengasuh Nurul jadid akan tetapi quote yang di unggah bisa mengutip dari ulama' mana saja baik keluarga pengasuh dari pondok pesantren Nurul Jadid ataupun di luar keluarga Nurul Jadid. Seperti misalnya postingan yang di unggah pada 02 Januari 2023 yang berbunyi "Mengambil berkah itu ada batasannya, jangan semua didatangi, nanti (khawatir) bisa menghilangkan pentingnya ngaji. Yang penting itu ngaji (dengan sungguh-sungguh), bukan hanya ikut khatamannya saja. Ngaji itu (juga) ada batasannya, jangan (asal) ngaji-ngaji saja, sampai tidak pernah belajar atau tak punya hafalan." <sup>36</sup>

KH. Muhammad Najih Maimoen merupakan salah seorang ulama' asal Kabupaten rembang Jawa tengah. Merupakan putra kedua KH.

---

<sup>36</sup>[https://www.instagram.com/p/Cm6qU6JvkbV/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igshid=MzRIODBNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/Cm6qU6JvkbV/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBNWFIZA==) di akses 22 Juni 2023

Maimoen Zubair. Sejak kecil Kiai Najih dikenal sebagai anak yang bersungguh-sungguh belajar ilmu agama. Hingga suatu saat ketika Sayyid Muhammad bermukim di Malang dan mengajar kitab-kitab klasik Kiai Najih ditunjuk menjadi murid beliau di mekkah. Akhirnya pada tahun 1982 Kiai Najih berangkat ke Mekkah dan Pulang ke Indonesia pada tahun 1995. Karena kealiman dan pendidikan yang tinggi oleh KH. Maimoen Zubair diamanahi membimbing salah satu khos di PP Al-Anwar yang dikenal sebagai Darus Sholihin.<sup>37</sup>

## 2. Pesan Dakwah Moderat Dalam Akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid

Setelah melakukan proses analisis, di sini peneliti akan menjabarkan lebih jauh mengenai pesan-pesan dakwah yang di unggah melalui akun Instagram Ma'had Aly Nurul Jadid. Peneliti akan mengulas tema moderat yang secara tersirat ada pada unggahan konten di atas. Berikut merupakan uraian peneliti terhadap pesan dakwah yang ada dimuka.

---

<sup>37</sup> <https://www.ppalanwar.com/kh-muhammad-najih-maimoen-putra-kedua/> diakses 22 Juni 2023

a. Qoute Tentang Perilaku Bermanfaat

**Tabel 4. 2 Qoute Moderat**

Tanggal	Tema	Pesan Dakwah	Da'i	View/Like
26 Mei 2020	Akhlak	Apa yang kita lakukan upayakan bermanfaat dan tidak merugikan	KH. Zuhri Zaini	56

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna bentuknya dan mempunyai derajat yang luhur sebagai manusia, dan mempunyai budi pekerti. Manusia diharuskan untuk bekerja sama dan interaksi sosial. Interaksi itu dipicu oleh berbagai macam kebutuhan ekonomis, biologis, emosional dan segala sesuatu yang mengikat terhadap dirinya. Manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebagai manusia yang jauh dari kata sempurna tentu dalam hubungan kita dengan sesama manusia tidak akan luput dari perilaku yang baik atau perilaku buruk sehingga menyakiti orang lain ataupun sebaliknya.<sup>38</sup>

Perilaku manusia merupakan hasil segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku ini merupakan respons reaksi seseorang individu terhadap stimulus

<sup>38</sup> Fadhillah Iffah and Yuni Fitri Yasni, "Manusia Sebagai Makhluk Sosial Pertemuan," *lathaiif: Literasi Tafsir, Hadis dan Filologi* 1, no. 1 (2022): 38–47.



yang berasal dari luar ataupun dari dalam dirinya. Perilaku adalah reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya. Dari batasan ini dapat diuraikan lagi bahwa reaksi manusia dapat berbentuk bermacam-macam yang pada hakikatnya digolongkan menjadi dua yaitu dalam bentuk pasif (tanpa tindakan nyata) dan dalam bentuk aktif (dengan tindakan) Pada dasarnya, perilaku dapat diamati melalui sikap dan tindakan juga dalam sikap potensial, yaitu dalam bentuk pengetahuan, motivasi, dan persepsi.<sup>39</sup>

Unggahan pada tanggal 22 Mei 2022 memuat pesan dakwah kiai Zuhri tentang anjuran agar apa yang kita lakukan bisa bermanfaat. Tentu pesan dakwah yang singkat tersebut memiliki makna yang sangat berat. Karena tidak adanya batasan sejauh mana manfaat yang harus kita berikan. Apakah sebatas untuk manfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan orang-orang terdekat. Namun, kemanfaatan tersebut tentunya tidak dibenarkan apabila jalan yang harus ditempuh merugikan orang lain. Hal ini sebagaimana yang disabdakan nabi

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Artinya : "Sebaik-baik manusia yang paling bermanfaat manusia"<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Bambang Syamsul Arifin, "Bambang Psikologi Sosial," *Psikologi Sosial*, 2015.

<sup>40</sup> Imam Abdurrahman Al-Munawi Kitab Faidul Qadir Darul Kitab alamiyah beirut lebanon hal, 641

b. Quote Tentang Pancasila

**Tabel 4.3 Quote Moderat**

Tanggal	Tema	Pesan Dakwah	Da'i	View/Like
25 Februari 2021	Pancasila	<p>Bagi saya memperdebatkan dasar negara dalam konteks sekarang itu tidak produktif, yang lebih penting adalah bagaimana agenda-agenda mendesak yang sekarang ini artinya begini sekarang ini orang-orang Indonesia orang bawah kaum mustadafin sedang di gencet kesadaran politisnya kalau tidak dibunuh dikebiri. Yang lebih penting kita lakukan adalah mendiskusikan kebijakan kebijakan publik diruang ruang publik. Supaya pemangku kekuasaan itu tahu apa yang kita inginkan.</p>	K. Imdad Robbani	56

Belakangan ini banyak kalangan membicarakan kembali relevansi Pancasila sebagai falsafah dan ideologi bangsa. Kekhawatiran bahwa pancasila sila mulai tidak laku lagi atau akan digantikan dengan ideologi lain, juga tak luput dari perbincangan di

kalangan tertentu. Seiring dengan hal tersebut perbincangan mengenai diskursus hubungan Islam dan Pancasila dimunculkan kembali. Hasil kesepakatan untuk menerima Pancasila sebagai falsafah dan ideologi bangsa yang merupakan hasil ijtihad para pendiri republik ini juga kembali dipertanyakan apakah kesepakatan yang mereka lakukan jua mengikat bagi umat Islam yang hidup di masa berikutnya. Bagaimana jika ada pandangan umat Islam saat ini yang berbeda dengan pandangan para pemimpin Islam yang menjadi bagian dari pendiri republik ini.<sup>41</sup>

Dalam memaknai Pancasila setiap umat Islam di Indonesia harus memahami bahwa Pancasila sebagai dasar dan falsafah negara Republik Indonesia bukanlah agama tidak dapat menggantikan agama dan tidak dapat dipergunakan untuk menggantikan kedudukan agama Namun demikian karena sila-sila dalam Pancasila ke semuanya memuat nilai-nilai universal yang sesuai dan identik dengan ajaran Islam maka umat Islam bisa menerimanya sebagai dasar falsafah dan ideologi negara dengan alasan bahwa ajaran Islam dapat menerima nilai-nilai universal sepanjang nilai-nilai tersebut sesuai dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Penerimaan umat Islam terhadap Pancasila ini bersifat final karena telah didukung oleh ormas Islam seperti NU Muhammadiyah

---

<sup>41</sup> Kemenag RI, *Radikalisme Agama Dan Tantangan Kebangsaan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2014. Hal 68.



persis dan sebagainya Majelis Ulama Indonesia juga secara tegas telah menyatakan bahwa negara kesatuan Republik Indonesia dengan Pancasila sebagai dasar negara dan undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai konstitusi negara merupakan kesepakatan Indonesia termasuk umat Islam Indonesia

penerimaan umat Islam terhadap Pancasila ini tidaklah mengurangi sedikit pun akidahnya karena Pancasila sebagai ideologi terbuka memungkinkan bagi umat Islam memaknainya sesuai dengan ajaran agama Islam misalnya sila ketuhanan yang maha esa sebagai dasar negara Republik Indonesia yang menurut pasal 29 ayat 1 undang-undang Dasar 1945 menjiwai sila yang lain mencerminkan ketahu dan menurut pengertian keimanan dalam Islam istilah ketuhanan yang maha esa dapat dipahami terjemahan dari Allah wahai.<sup>42</sup>

Sedangkan kelompok radikalisme agama menginginkan merubah dasar negara ini menjadi negara agama tuntutan kelompok radikal agama ini telah melakukan kesepakatan yang dilakukan oleh para pendiri republik ini sebagaimana ajaran Islam kesepakatan yang telah dilakukan oleh para pendiri Republik tersebut juga munkar kepada umat Islam yang datang setelahnya hal ini juga diperkuat oleh berbagai keputusan ormas Islam bahkan ilmu ini menyatakan bahwa kelompok yang melanggar kesepakatan tersebut

---

<sup>42</sup> Ibid 68

dikatakan sebagai separatistis atau buas yang wajib diperangi oleh negara.<sup>43</sup>

Dalam kutipan pesan dakwah Gus Imdad yang diunggah oleh media center pada akun Instagram ma'had Nurul Jadid beliau menyampaikan sikapnya soal fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan menawarkan kepada khalayak untuk menyudahi perdebatan tentang relevansi Pancasila sebagai dasar negara. Beliau juga mengajak untuk membahas, memperhatikan sebagai sikap perduli. Kemudian menyampaikan realita masyarakat kita kepada pemangku kebijakan agar mereka tau apa yang kita butuhkan.<sup>44</sup>

c. Quote tentang Dakwah

**Tabel 4.4 Quote Moderat**

Tanggal	Tema	Pesan Dakwah	Da'i	View/Like
19 Maret 2023	Akhlak	Dakwah adalah segala bentuk perubahan dari tidak baik menjadi baik dari yang baik menjadi lebih baik	KH. Zuhri Zaini	193

Islam agama dakwah yaitu agama yang memerintahkan untuk mengajak menyeru dan menyampaikan kebenaran agar manusia selalu dalam bingkai kedudukan penyerahan diri kepada

<sup>43</sup> Ibid 71

<sup>44</sup> Hasil wawancara pribadi melalui whatsapp

Allah Subhanahu Wa Ta'ala kemudian dakwah merupakan persoalan penting dalam Islam karena berfungsi untuk mengontrol tegaknya Amar ma'ruf nahi mungkar umat Islam akan terwujud menjadi umat yang gembira jika memiliki tiga sifat yaitu selalu menyuruh berbuat yang Ma'ruf berani melarang yang mungkar dan beriman kepada Allah.

Sifat dan aktivitas ini akan membawa ke ketinggian derajat kemanusiaan dalam pergaulan umat manusia yang heterogen dari suku adat dan agama hal itu karena adanya kebebasan yang meliputi tiga hal pertama kebebasan berkemauan yaitu keberanian dalam menyeru dan melaksanakan yang baru Hoi kedua kebebasan berpikir dan menyatakan ide gagasan atau pendapat kebebasan Ini menimbulkan keberanian melawan yang mungkar keberadaan untuk menjadi pelopor yang baik dan melawan yang mungkar bersumber pada kebebasan jiwa dari berbagai lantai dan belum materi ketiga kebebasan jiwa dari kaku keraguan dan menuju kepada sumber kekuatan jiwa yaitu Allah kebebasan inilah yang dapat menghilangkan segala rasa takut, ragu paham dan kejurigaan.<sup>45</sup>

Ketika Rasulullah ada di mekkah beliau tujuan dakwahnya mengajak untuk beriman kepada Allah swt. pada waktu di Madinah, obyeknya adalah orang-orang beriman, tujuan pembinaannya agar

---

<sup>45</sup> Abdullah, "Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah," 2015. Hal 61



mereka konsisten amal soleh. Pada prinsipnya, tujuan dakwah hanya kepada Allah S.W.T, tetapi keadaan obyek dakwah seperti tersebut variatif (ada yang kafir, ahli kitab, dan orang-orang beriman), sehingga masing-masing obyek perlu ditinjau menurut eksistensinya. Peninjauan yang berbeda bertujuan agar pesan bersifat kondisional dan situasional dan dapat menunjukkan solusi setiap permasalahan yang dialami oleh obyek.<sup>46</sup>

Tujuan pelaksanaan dakwah kepada orang yang beriman agar mereka intensif melaksanakan amal saleh sebagai bukti ketaatan kepada Allah. Efek amal saleh yang mereka lakukan adalah terbentuknya akhlak mulia dan di akhirat mendapat pahala mulia disisi Allah.<sup>47</sup> Hal ini dijelaskan dalam QS. An-Nahl (16): 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ

حَيَاةً طَيِّبَةً ۗ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Muhammad Qadaruddin Adullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, ed. Qiara Media, Cetakan Pe., n.d.

Hal 16

<sup>47</sup> Ibid hal 19

<sup>48</sup> Al-Qur'an 16:97.

d. Qoute Tentang Akhlak Santri

**Tabel 4. 5 Qoute Moderat**

Tanggal	Judul	Pesan Dakwah	Da'i	View/Like
23 Maret 2022	Akhlak	Di depan Oke. Di tengah Oke. Di belakang Ok. Bila Di depan tidak Jumawa. Bila di tengah tidak gamang. Bila di belakang tidak minder siap memimpin dan siap dipimpin. Itulah ciri santri	K. Muhammad AlfayydI	196

Menurut pandangan Ustad Ahmad Qusyairi selaku koordinator Tim Kreatif tentang Qoute “*Di depan Oke. Di tengah Oke. Di belakang Ok. Bila Di depan tidak Jumawa. Bila di tengah tidak gamang. Bila di belakang tidak minder siap memimpin dan siap dipimpin. Itulah ciri santri*”. Ustad Qusyairi memperjelas bahwa Santri harus harus serba bisa, jika diberi kepercayaan untuk memimpin maka ia kan memimpin dengan baik, tapi meski demikian harus tetap tawadhu', tidak sombong dan jumawa, jika ternyata ia tidak hanya menjadi anggota (dibelakang) dia tidak minder dan tetap mensupport pemimpinnya. Intinya harus siap

memimpin dan dipimpin karena terkadang orang itu hanya siap jadi pemimpin tapi tidak mau dipimpin.<sup>49</sup>

e. Qoute Tentang Aqidah

**Tabel 4.5 Qoute Moderat**

Tanggal	Tema	Pesan Dakwah	Da'i	View/Like
28 Februari 2022	Aqidah	Kalau kita mengikuti petunjuk petunjuk Allah yang dijelaskan di dalam kitab sucinya yaitu kalok kita Al-Quran.dan diterangkan oleh nabinya maka kita akan menjalani hidup dengan baik baik sehingga kita menjadi selamat.jadi mengapa iman itu mnejadi kunci keselamatan. jadikalok disini dikatakan liannah bidzalika ssalamah wal fauzu wal falah wal karomah karena dengan beriman kepada allah dan rasul beriman kepada kitab suci Al-Quran kita tahu cara hidup yang benar dan	KH. Zuhri Zaini	5.256 /272

<sup>49</sup> Wawancara pribadi dengan Ustad Ahmad Qusyairi pada tanggal 14 Juli 2023



		cara hidup yang menyelamatkan.		
--	--	--------------------------------	--	--

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokok ajaran Islam Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam endang Saifuddin Anshari (1996:71), membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut :

1. Aqidah yang meliputi iman kepada Allah swt., iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah dan iman kepada qada dan qadar.
2. Syariah yang meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, shaum, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (al-qanun al khas/hukum perdata dan a;-qanun al'am/hukum publik)
3. Akhlak yang meliputi akhlak kepada al-khaliq dan makhluk (manusia dan non manusia)<sup>50</sup>

Aspek akidah akan membentuk moral atau akhlak manusia. Oleh karena itu yang pertama dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan.

<sup>50</sup> Moh ali Aziz Ilmu dakwah, Jakarta 2017 hal 284

Iman merupakan esensi dalam ajaran Islam iman juga erat kaitannya antara akal dan wahyu. Dalam alquran istilah iman tampil dalam berbagai variasinya sebanyak kurang lebih 244 kali.<sup>51</sup>

Allah Swt. berfirman :

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ

تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا

قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأَتُوا بِهِ مُتَشَابِهًا وَهُمْ

فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezeki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan: "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu". Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada istri-istri yang suci dan mereka kekal di dalamnya. (QS-Al-Baqarah: 25)<sup>52</sup>

<sup>51</sup> M. Munir, wahyu ilahi. Manajemen Dakwah kencana Jakarta 2006 hal 26

<sup>52</sup> Al-Qur'an 2;25.

بَشِيرٍ asal maknanya adalah berilah kabar gembira ini adalah perintah dari Allah kepada rasulnya agar memberikan kabar gembira kepada orang-orang beriman kepada-Nya dan kepada Muhammad dan apa yang dibawanya dari sisi tuhannya yang menyesuaikan perkataannya dengan amal perbuatan yang baik, seraya berfirman kepadanya : “Wahai Muhammad, berilah kabar gembira kepada orang-orang yang membenarkanmu bahwa engkau adalah utusanku dan apa yang kau bawa adalah datang dari sisiku, yang menyesuaikan perkataannya dengan amal kebijakan yang telah aku wajibkan atasnya. Bahwa baginya adalah surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, bukan untuk orang yang mendustakanmu dan bukan pula untuk orang yang mengaku beriman secara palsu, sesungguhnya bagi mereka adalah neraka jahanam yang bahan bakarnya dari manusia dan batu”<sup>53</sup>

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ

---

<sup>53</sup> Abu ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, Tafsir Ath-Thabari Jil. 1 Pustaka Azam Jakarta Hal 457-458



Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka surga-surga yang penuh kenikmatan, (QS, Lukman : 8)<sup>54</sup>



---

<sup>54</sup> Al-Qur'an 31:8.